



JELANG LEBARAN SELALU MARAK PELANGGARAN Dinkes Wacanakan Perda Pengawasan Makanan

YOGYA (KR) - Menjelang Lebaran selalu marak dilakukan pelanggaran kasus makanan tak layak jual. Hal ini terlihat dari razia yang dilakukan tiap tahun oleh beberapa instansi berwenang selalu menemukan bentuk pelanggaran dengan beberapa temuan. Namun sayang sanksi yang diterapkan sangat lemah dan longgar sehingga kurang menimbulkan efek jera. Untuk itu Dinas Kesehatan (Dinkes) mewacanakan penyusunan Peraturan Daerah (Perda) Pengawasan Makanan.

Demikian disampaikan Kepala Bidang (Kabid) Regulasi dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Dinkes Kota Yogya, drg Tuty Setyowati, M.Kes kepada wartawan,

Selasa (24/8). Pihaknya mengakui sebenarnya razia terkait pengawasan makanan memiliki larangan untuk beredar selalu rutin dilakukan.

"Namun karena tidak adanya payung hukum yang jelas terkait sanksi, maka pedagang dan produsen seakan tidak pernah jera," urai Tuty.

Selama Ramadan ini, selain Balai Besar Pengawasan Obat dan Makanan (BBPOM), Dinkes bekerjasama dengan Disperindag-koptan Kota Yogya juga melakukan razia makanan tak layak jual di beberapa tempat seperti supermarket, toko, kios dan pasar tradisional. Dalam razia yang dilakukan mulai (10/8) hingga (23/8) kemarin merazia 102 sarana yang tersebar secara acak di Kota Yogya. (M-1)-f

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|---|--------------|--------|-----------------|
| 1. Bagian Hukum 2. Bagian Humas dan Informasi 3. Dinas Kesehatan 4. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per 5. Dinas Ketertiban | Positif | Segera | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 20 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005